



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

**"Tema: 8 :( Pengabdian Kepada Masyarakat)"**

### **PELATIHAN MANAJEMEN PAKAN SAPI POTONG DI KELOMPOK TANI CIWUNUT PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS**

**Wardhana Suryapratama<sup>1</sup>, Fransisca Maria Suhartati<sup>2</sup>, Titin Widyastuti<sup>3</sup>, dan  
Emmy Susanti<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

**Correspondent author: wardhana.suryapratama@unsoed.ac.id**

#### **ABSTRAK**

Suatu kegiatan penerapan IPTEKS telah dilakukan di Kelompok Tani Ciwunut Desa Pekuncen, Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. Kelompok Tani tersebut merupakan kelompok tani peternak sapi potong yang berlokasi di Grumbul/Dusun Karangblimbing, tepatnya di Rt.05/Rw.07 desa Pekuncen. Tujuan kegiatan IPTEKS adalah untuk membantu memecahkan masalah dalam manajemen pakan sapi potong serta penyediaan hijauan pakan ternak sapi pada musim kering karena kekurangan rumput, dan memberi pelatihan cara menyusun formula pakan untuk sapi potong yang menggunakan bahan pakan setempat. Diharapkan hasil pelatihan dapat dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan peternak dalam memanfaatkan bahan pakan sumber daya lokal seoptimal mungkin, guna meningkatkan produktivitas ternak khususnya sapi potong. Metode yang digunakan selain tatap muka langsung juga dilakukan demonstrasi teknik penyusunan formula pakan dengan bahan utama berupa jerami padi dan konsentrat yang tersusun dari dedak padi dan ampas tahu. Kelompok tani diwajibkan melakukan praktek langsung menghitung kebutuhan ternak dan pemberian pakan. Hasil *Pre test* dan *Post test* yang dilakukan terbukti bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang pelatihan. Hasil *Pre test* diperoleh rata-rata nilai  $39,38 \pm 19,57$  adapun rata-rata nilai hasil *Post test*  $78,13 \pm 18,08$ , dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 98,40%. Disimpulkan bahwa kelompok Tani Ciwunut terbukti perlu mendapatkan pelatihan Manajemen Pakan dan Formulasi Ransum Sapi Potong.

**Kata kunci:** Formulasi ransum, manajemen pakan, tatalaksana pemeliharaan, sapi potong



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

### **ABSTRACT**

An activity implementing science and technology has been carried out in the Ciwunut Farmers Group, Pekuncen Village, Pekuncen District, Banyumas Regency. This farmer group is a group of beef cattle fattening farmers located in Karangblimbing hamlet, precisely on Rt.05/Rw.07, Pekuncen village. The aim of the IPTEKS activity is to help solve problems in beef cattle feed management as well as providing forage for cattle during the dry season due to lack of grass, and provide training on how to prepare feed formulas for beef cattle using local feed ingredients. It is hoped that the results of the training can be implemented to increase farmers' knowledge in utilizing local resource feed ingredients as optimally as possible, in order to increase livestock productivity, especially beef cattle. The method used, apart from face-to-face contact, was also to demonstrate techniques for preparing feed formulas with the main ingredients being rice straw and concentrate composed of rice bran and tofu dregs. Farmer groups are required to carry out direct practice in calculating livestock nutrient requirements and feeding. The results of the pre-test and post-test carried out proved that there was an increase in knowledge through training. The pre-test results obtained an average score of  $39.38 \pm 19.57$ , while the average post-test result was  $78.13 \pm 18.08$ , thus there was an increase in knowledge of 98.40%. It was concluded that it was proven that the Ciwunut Farmer Group needed to receive training in Feed Management and Beef Cattle Ration Formulation.

**Keywords:** Ration formulation, feed management, handling management, beef cattle.

### **PENDAHULUAN**

Kelompok Tani Ciwunut merupakan salah satu kelompok tani peternak sapi potong yang berlokasi di Grumbul/Dusun Karangblimbing, tepatnya di Rt.05/Rw.07 Desa Pekuncen, Kecamatan Pekuncen Ajibarang Kabupaten Banyumas. Desa Pekuncen berbatasan sebelah utara dengan Desa Krajan, sebelah timur dengan Desa Glempang, sebelah barat dengan Desa Kranggan, dan sebelah selatan berbatasan dengan dua desa yaitu Desa Pesiraman Lor dan Desa Karangkemiri. Potensi desa Pekuncen sangat menonjol pada tanaman pangan terutama padi sawah, pada tahun 2019 tercatat luas lahan di Kecamatan Pekuncen mencapai 3.717 ha (BPS Kabupaten Banyumas, 2021). Apabila setiap panen dapat menghasilkan gabah kering sebesar 4,8 ton/ha maka produksi gabah kering dapat dicapai sebesar 17.841,6 ton/tahun. Setiap panen gabah kering dapat menghasilkan jerami padi dengan rasio gabah kering:jerami basah sebesar 2:3 (Makarim *et al.*, 2007). Berdasarkan hasil tersebut dapat diperkirakan potensi jerami padi di Kecamatan Pekuncen dapat mencapai 26.762,4 ton/tahun sehingga potensi jerami padi dapat menjanjikan untuk pakan sapi potong.

Kelompok Tani Sapi Potong Ciwunut umumnya memberikan pakan hijauan berupa rumput lapang saja, jika musim kering sering diberi jerami saja tanpa dilakukan pengolahan sehingga penampilan ternak kurang optimal. Pengetahuan tentang pengolahan jerami padi amoniasi telah dipahami oleh kelompok tani tersebut. Namun manajemen pemberian pakan untuk sapi potong belum diketahui dengan baik, bagaimana membuat formulasi pakan belum diketahui dengan baik. Formulasi pakan yang baik perlu memperhatikan kebutuhan fisiologis dari seekor ternak. Pakan yang diberikan sebaiknya terdiri dari hijauan dan konsentrat, hijauan merupakan pakan yang berasal dari tumbuhan rumput atau dari jerami padi sedangkan konsentrat merupakan pakan yang dapat berasal dari limbah hasil penggilingan industri pangan yang bertujuan untuk memenuhi kekurangan nutrisi dari hijauan (Sandi *et al.*, 2018), pengetahuan dan pemahaman seperti ini yang belum dipunyai oleh para anggota kelompok.



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*  
17-18 Oktober 2023  
Purwokerto

---

Oleh karena itu perlu adanya transfer pengetahuan tentang manajemen pakan kepada kelompok tani tersebut. Dengan demikian pelatihan manajemen pakan dalam pemeliharaan sapi potong penting diberikan kepada kelompok tani Ciwunut agar keuntungan memelihara ternak lebih meningkat.

### **Tujuan Kegiatan Pelatihan**

1. Meningkatkan pengetahuan tentang manajemen pakan pada masyarakat Kelompok Tani Ciwunut Pekuncen.
2. Meningkatkan ketrampilan dalam menyusun formula pakan menggunakan bahan pakan mutu rendah menjadi bahan pangan (daging sapi) bermutu tinggi.

### **Permasalahan Mitra**

Tim pengabdian melakukan observasi lapangan ke lokasi dan melakukan wawancara serta berdiskusi dengan mitra, maka dapat ditentukan beberapa prioritas permasalahan yang harus ditangani yaitu:

- a. Strategi pemberian pakan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi sapi potong dara
- b. Formulasi dan penyusunan pakan berdasarkan keadaan fisiologis ternak
- c. Berbagai jenis bahan pakan sumber energi dan sumber protein
- d. Manajemen kandang dan tempat pakan dan tempat minum yang nyaman
- e. Penanganan pertumbuhan sapi dara maupun sapi jantan penggemukan

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pendekatan dalam rangka merealisasikan program IPTEKS, maka tim pengabdian menggunakan metode pendekatan yang meliputi observasi dan wawancara, ceramah, dan praktek menyusun formulasi pakan, dan konsultasi langsung. Semua kegiatan merupakan satu kesatuan yang harus dilaksanakan dalam upaya mengubah perilaku masyarakat dalam mengadopsi inovasi baru.

Tingkat pendidikan masyarakat sebagian besar tidak tamat SD, hanya ketua kelompok yang lulus SMP, berkaitan dengan tingkat pendidikan ini tentunya anggota kelompok mempunyai kemampuan terbatas dalam mengadopsi pengetahuan. Oleh karena itu dalam memberi penyuluhan kepada 20 orang anggota kelompok menggunakan metode ceramah yang lebih komunikatif, memikat dan memotivasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penerapan IPTEKS dilakukan melalui koordinasi dengan Ketua Kelompok Tani Sapi Potong Ciwunut Desa Pekuncen, Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. Alat bantu yang digunakan untuk ceramah adalah LCD, Laptop, dan kamera. Kegiatan ini dihadiri anggota dan ketua kelompok, serta aparat desa setempat. Pemusatan kegiatan penyuluhan dilakukan di rumah ketua kelompok tani peternak Pak Satum Sunardi.

Sebelum penyampaian materi penyuluhan dilakukan *pre test* dan setelah penyuluhan dilakukan *post test*, guna mengevaluasi kemampuan penyerapan ilmu pengetahuan tentang materi yang disampaikan oleh nara sumber. Peserta dinyatakan berhasil bila memperoleh nilai rata-rata *post test* dari total kegiatan mencapai minimal rata-rata 60. Adapun nilai *pre test* dan *post test* dari 20 peserta tertera pada Tabel 1 dan Gambar 1. Berdasarkan nilai *Pre test* dan *Post test* terlihat bahwa masih ada dua orang anggota yang nilai *Post test* nya di bawah 60, sebelumnya menunjukkan 17 orang nilai *pre test* nya di bawah 60 dan 3 orang nilai *pre test* nya di atas 60.



## ***Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers***

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*  
17-18 Oktober 2023  
Purwokerto

### **Faktor Pendorong**

Faktor pendorong keberhasilan pelatihan adalah antusiasme keinginan tahu tentang tata cara manajemen pakan sapi yang baik dan cocok diterapkan di kelompok tani Ciwunut. Sebagian besar peserta memanfaatkan acara pelatihan dengan baik, yang dipelopori oleh Ketua Kelompok Tani Ciwunut.

Tabel 1. Rataan Nilai *Pre test* dan *Post test* Peserta Ciwunut

<b>Peserta</b>	<b>Nilai <i>Pre test</i></b>	<b>Nilai <i>Post test</i></b>
1	25	62,5
2	50	87,5
3	62,5	100
4	25	62,5
5	50	87,5
6	50	100
7	12,5	50
8	50	50
9	12,5	62,5
10	37,5	62,5
11	87,5	100
12	62,5	100
13	37,5	87,5
14	50	62,5
15	12,5	62,5
16	25	62,5
17	25	87,5
18	37,5	87,5
19	50	87,5
20	25	100
<b>Rataan</b>	<b>39,38</b>	<b>78,13</b>
<b>Std</b>	<b>19,57</b>	<b>18,08</b>

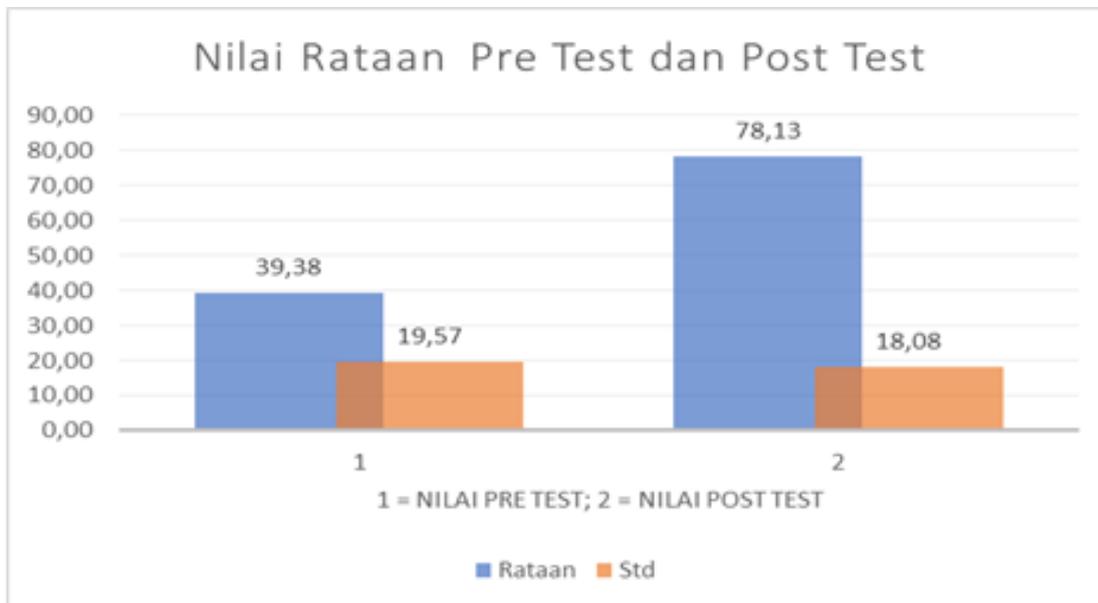


## Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto



Gambar 1. Rataan dan Standard Deviasi Nilai Pre Test dan Post Test

Para peserta sangat antusias menanyakan persoalan-persoalan yang biasanya dialami oleh peternak, utamanya faktor pakan dan kesehatan ternak. Pendorong keberhasilan usaha sapi potong bagi beberapa peternak sangat ingin diketahui dengan baik, karena para peserta menyadari bahwa usaha pembesaran sapi potong akan berhasil baik terletak pada diri mereka sendiri. Para peternak mau belajar dari pengalaman diri yang dibandingkan dengan keberhasilan orang lain, dan tidak alergi terhadap teknologi. Ketua Kelompok dan para peserta sangat terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan mengizinkan sapi potongnya digunakan untuk kegiatan pelatihan pakan, meskipun terkadang sapinya terlihat agak stress sebagai akibat kehadiran para peserta yang datang berombongan.

### Faktor Penghambat

Faktor penghambat keberhasilan pelatihan yaitu karena pelatihan dilaksanakan siang hari setelah waktu dhuhur, yang biasanya para peserta belum selesai mencari rumput setelah mengolah sawah atau berjualan di pasar, sehingga kurang fokus dan sudah lelah. Siang hingga petang, peternak bersedia mendapat pelatihan setelah bekerja di lahan sawah maupun selesai berjualan di pasar, sehingga tidak memungkinkan bila pelatihan dilaksanakan pagi hari atau malam hari. Malam hari para peserta banyak kegiatan lain, seperti acara keagamaan maupun acara ke Rt/Rw-an, sehingga mereka tidak bersedia jika pelatihan dilakukan malam hari.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil *Pre test* dan *Post test* yang dilakukan terbukti bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang pelatihan. Hasil *Pre test* diperoleh rata-rata nilai  $39,38 \pm 19,57$  adapun hasil nilai *Post test* diketahui meningkat dengan rata-rata nilai  $78,13 \pm 18,08$ , terjadi peningkatan sebesar 98,40%. Disimpulkan bahwa kelompok Tani Ciwunut terbukti perlu mendapatkan pelatihan Manajemen Pakan dan Formulasi Ransum Sapi Potong. Disarankan perlu melakukan pembinaan yang rutin agar kelompok tani tersebut mampu memperbaiki manajemen pemeliharaan sapi potong dan meningkatkan produktivitas sapi dan penghasilan.



## ***Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers***

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

*17-18 Oktober 2023*

*Purwokerto*

---

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan Pimpinan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman atas pembiayaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan dana DIPA BLU LPPM Unsoed tahun anggaran 2023 dengan SK Rektor Nomor 927/UN23/PM.01.00/2023 dan Perjanjian Kontrak Nomor : 27.638/UN23.37/ PM.01.01/II/2023. .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- BPS Kabupaten Banyumas, 2021. Luas Panen Tanaman Pangan(Ha) (Hektar), 2017-2019. <https://banyumaskab.bps.go.id/indicator/53/43/1/luas-panen-tanaman-pangan-ha-.html> (diakses 2 Desember 2021).
- Makarim, A.K., Sumarno dan Suyamto, 2007. *Jerami Padi : Pengelolaan dan Pemanfaatan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Sandi, S., M. Desiarni dan Asmak. 2018. Manajemen Pakan Ternak Sapi Potong di Peternakan Rakyat di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya* 7(1): 21-29.